BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pada era persaingan bebas saat ini, kecepatan pengolahan dan penyampaian informasi memiliki peran yang sangat penting bagi setiap perusahaan, terutama pada perusahaan-perusahaan yang memiliki tingkat rutinitas yang tinggi dan memiliki data yang harus diolah. Banyaknya data maupun informasi yang harus diolah tidak memungkinkan dilakukan dengan menggunakan cara-cara manual. Pengolahan data yang jumlahnya sangat banyak memerlukan suatu alat bantu yang memiliki tingkat kecepatan perhitungan dan penyampaian data yang tinggi. Alat bantu tersebut berupa perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*).

Penerapan sistem informasi berlandaskan komputer dalam dunia bisnis sekarang telah menjadi suatu keharusan, hal ini sebagai salah satu strategi keunggulan kompetitif. Sistem informasi berlandaskan komputer merupakan salah satu pilihan yang tepat untuk mewujudkan peningkatan produktivitas. Penggunaan komputer dan penguasaan ketrampilan pengguna *software* yang terintegrasi maka dalam proses pengolahan data menjadi suatu bentuk informasi, akan dapat dilakukan dengan mudah dan cepat. Suatu hasil pengembangan sistem informasi harus mendukung aktivitas organisasi sampai jangka waktu tertentu, karena keberadaan suatu sistem informasi akan disesuaikan dengan perkembangan organisasi atau perusahaan. Perkembangan perusahaan, permasalahan-permasalahan baru akan muncul dan

informasi yang dibutuhkan semakin komplek. Penggunaan suatu rancangan desain baru yang dapat menunjang pelayanan kebutuhan informasi kepada pengguna sistem yang semakin meningkat agar tetap menjaga perusahaan berada di depan pesaing dan tetap menyetarakan diri dengan revolusi teknologi dan dampaknya pada produk atau jasa perusahaan. Pimpinan harus tetap mengikuti dan memanajemen informasi tertentu dan mengorganisasikannya untuk pengambilan keputusan.

Apotek Widya Bhakti Inti merupakan salah satu tempat pelayanan kesehatan, yang menyediakan obat bebas dan obat resep bukan racikan yang diperlukan masyarakat dalam membantu mewujudkan tercapainya kesehatan di Bandung. Kemudahan, kecepatan dan kepuasan masyarakat yang membutuhkan pelayanan kesehatan menjadi hal yang sangat penting dalam usahanya memperoleh keuntungan. Pelayanan kesehatan yang meliputi pembelian, penjualan dan persediaan obat yang proses pengolahan datanya sudah menerapkan sistem informasi berbasis komputer.

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan di Apotek Widya Bhakti Inti dalam sistem yang berjalan ditemukan masih banyak yang dikerjakan secara manual. Pertama proses pengolahan data yang terdapat pada Apotek Widya Bhakti Inti ini masih bersifat manual dimana sistem yang ada hanya pembukuan sederhana, pembukuan tersebut meliputi pencatatan penjualan, pencatatan pembelian, serta pencatatan persediaan barang. Kedua dalam pembuatan laporannya pun Apotek Widya Bhakti Inti ini masih melihat data yang manual, seperti pembuatan laporan penjualan, laporan pembelian dan laporan persediaan barang sehingga pemimpin apotek seringkali kesulitan melihat laporan dikarenakan proses pencetakan laporan

yang lama. Ketiga pegawai kesulitan dalam menentukan persediaan obat yang harus di beli ke supplier dan tidak karena informasi mengenai obat yang tidak ada, diberikan secara lisan dan penggunaan kartu stock secara bersamaan dengan bagian kendali barang. Keempat kendala yang muncul dengan menggunakan sistem yang manual ini yaitu masalah waktu dimana dalam melakukan pembukuan atau pengecekkan data obat terlalu lama dan juga masalah pengontrolan stock obat yang tersedia kurang begitu teratur secara baik. Dengan menganalisis terhadap sistem yang sudah ada, diharapkan akan diperoleh suatu hasil rancangan sistem yang dapat memberikan informasi yang cepat dan tepat. Sehingga dapat menjadikan usaha Apotek Widya Bhakti Inti semakin berkembang di masa yang akan datang. Berlatar belakang hal tersebut penulis merasa tertarik untuk membahas lebih tentang Sistem Informasi Apotek Widya Bhakti Inti. Oleh karena itu dalam penyusunan skripsi ini penulis tertarik untuk mengambil judul **"Sistem Informasi Penjualan Pembelian Dan Persediaan Obat Di Apotek Widya Bhakti Inti Bandung"**

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat diambil kesimpulan, proses pengidentifikasian masalah merupakan langkah awal untuk mengetahui latar belakang kelemahan-kelemahan yang dihadapi serta masalah-masalah yang muncul dalam sistem yang berjalan. Adapun permasalahan yang penulis temukan dalam sistem yang sedang berjalan adalah sebagai berikut :

1. Proses pengolahan data yang terdapat pada Apotek Widya Bhakti Inti ini masih bersifat manual dimana sistem yang ada hanya pembukuan sederhana, pembukuan tersebut meliputi pencatatan penjualan, pencatatan pembelian, serta pencatatan persediaan.
2. Dalam pembuatan laporannya pun Apotek Widya Bhakti Inti ini masih melihat data obat yang manual sehingga pemimpin apotek seringkali kesulitan melihat laporan dikarenakan proses pencetakan laporan yang lama dan juga memungkinkan terjadi nya kesalahan data.
3. Pegawai kesulitan dalam menentukan persediaan obat yang harus di beli ke supplier dan tidak karena informasi mengenai obat yang tidak ada diberikan secara lisan dan penggunaan kartu stock secara bersamaan dengan bagian kendali barang.
4. Kendala yang muncul dengan menggunakan sistem yang manual ini yaitu masalah waktu dimana dalam melakukan pembukuan atau pengecekkan data obat terlalu lama dan juga masalah pengontrolan stock obat yang tersedia kurang begitu teratur secara baik.

Rumusan Masalah

Adapun perumusan masalah yang penulis buat adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem informasi Apotek Widya Bhakti Inti yang sedang berjalan?
2. Bagaimana perancangan sistem informasi Apotek Widya Bhakti Inti?
3. Bagaimana implementasi sistem Apotek Widya Bhakti Inti?
4. Bagaimana bentuk pengujian perangkat lunak sistem informasi Apotek Widya Bhakti Inti ?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dari penelitian ini untuk mengembangkan sistem informasi persediaan obat di Apotek Widya Bhakti Inti.

Adapun Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut diantaranya:

1. Untuk mengetahui sistem informasi di Apotek Widya Bhakti Inti yang sedang berjalan.
2. Untuk membuat perancangan sistem informasi penjualan pembelian persediaan obat di Apotek Widya Bhakti Inti agar dapat berfungsi dengan baik.
3. Untuk mengetahui implementasi sistem informasi Apotek Widya Bhakti Inti.
4. Untuk mengetahui bentuk pengujian perangkat lunak sistem informasi Apotek Widya Bhakti Inti.

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1. Kegunaan Praktis

a. Bagi Pimpinan

Dalam melakukan penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan tentang pemecahan masalah, motivasi dalam membangun suatu sistem yang lebih baik lagi demi terciptanya kemajuan dalam Apotek tersebut dan dapat menyajikan informasi yang akurat, tepat waktu dan relevan dan dapat mendukung kinerja pimpinan dan pengambilan keputusan.

b. Bagi pengguna sistem

Dengan sistem informasi apotek diharapkan dapat mendukung efektivitas kerja mereka.

1.4.2. Kegunaan Akademis

a. Bagi dunia ilmu pengetahuan

Penelitian diharapkan berguna bagi bidang keilmuan yang sedang digeluti yaitu sistem informasi. Diharapkan temuan-temuan yang diperoleh dapat menjadi bahan-bahan pembelajaran untuk suatu proses penelitian keilmuan. Dan dapat menambah pengetahuan nyata dilapangan, sehingga dapat mensosialisasikan didalam proses pembelajaran dilingkungan akademis itu sendiri.

b. Bagi Peneliti

Bagi peneliti sistem informasi Apotek ini diharapkan dapat mendukung kinerja, penulis dapat memperoleh pengetahuan dan informasi tentang masalah pengambilan data, proses pengelolaan apotek yang dihadapi oleh suatu perusahaan

dalam melakukan tugas pekerjaannya, serta dapat memberikan masukan tentang pemecahaan masalah yang ada di apotek. Hal tersebut merupakan aspek yang sangat membantu dalam proses pembelajaran.

1.5. Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan batasan pembahasan dari penelitian yang dibuat agar penulis laporan memiliki arah dan tujuan yang jelas. Oleh karena itu penulis membatasi masalah sebagai berikut :

1. Sistem ini membahas pencatatan pembelian dan penjualan obat.
2. Sistem ini membahas stok tersedia dan stok minimumnya adalah 10 satuan
3. Sistem ini membahas obat resep dan obat bebas
4. Sistem ini tidak membahas obat resep racikan
5. Sistem ini membahas pencatatan pembayaran pembeliaan secara tunai dan tidak membahas pembelian obat secara kredit.
6. Sistem ini tidak membahas retur obat.
7. Sistem ini membahas penerimaan obat dari supplier ke apotek..
8. Pengujian perangkat lunak sistem informasi Apotek Widya Bhakti Inti disesuaikan dengan data dari pengguna aplikasi di Apotek Widya Bhakti Inti, konsumen dan supplier.
9. Sistem ini membuat laporan penjualan, persediaan, dan pembelian.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Apotek Widya Bhakti Inti Jl. Moch Toha no.77 Bandung 40253. Adapun jadwal penelitian akan dilaksanakan mulai bulan Februari 2013 – Juni 2013. Jadwal dan jenis kegiatan akan dilakukan seperti pada table berikut:

Tabel 1.1 Tabel Waktu Penelitian

NO	Kegiatan	2013																			
		Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan data																				
2	Analisis Sistem																				
3	Perancangan Sistem																				
4	Pembuatan Sistem																				
5	Pengujian Sistem																				
6	Implementasi Dan Pemeliharaan																				